Pengaruh Metode Tanya Jawab Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 06 Brondong Lamongan

1. Maftuhah, 2. M. Chotibuddin

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Muhammadiyah Paciran, Indonesia

E-mail: kireina1704@gmail.com, boedz2012@gmail.com

3. Aaisah Arsae

Nazri Withaya School, Thailand

Email: aaisoh1475@gmail.com

Abstract: *This study aims to determine the application of the question and answer method and how it affects student achievement in the fourth grade Akidah Akhlaq subjects at MI Muhammadiyah 06 Brondong Lamongan. This research uses descriptive quantitative research. The subjects in this study were 50 students. By using the instrument in the research is a questionnaire, observation and documentation.*

The results showed that the value of the coefficient of r arithmetic on r table with the number of $N = 50$ for a significant level of 0.279 or 5%, then r count = 9.440 > r table = 0.279 and for a significant level of 0.361 or 1% then r count = 9.440 > r table = 0.361 thus r count is greater than r table. Then it can be said that H_0 is rejected and H_a is accepted.

keywords: *question and answer method, learning achievement*

Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu keharusan bagi manusia dan berlangsung sepanjang hayat. Sejak kelahirannya ke dunia, anak memiliki kebutuhan untuk memperoleh pendidikan. Pendidikan sangat dibutuhkan oleh setiap manusia agar dapat melakukan aktivitas sosial di masyarakat. Tempat mereka berada adalah suatu kenyataan, anak sebagai makhluk yang belum dewasa harus ditolong, dibantu, dibimbing, serta diarahkan agar dapat mengembangkan potensinya secara optimal. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui Pendidikan formal di sekolah. Sebagai Lembaga pendidikan formal, sekolah tidak hanya berfungsi mengembangkan kecerdasan anak tetapi juga mengembangkan kepribadian.

Tujuan pendidikan dapat dicapai melalui proses belajar mengajar. Adapun pada proses pembelajaran hakekatnya mengandung inti dari aktivitas belajar mengajar yang dilaksanakan oleh siswa dan guru yang kemudian akan bermuara pada pencapaian dari proses pembelajaran itu sendiri. Jadi, jika ingin mendapatkan hasil pembelajaran yang ideal, maka proses pembelajaran tersebut harus dilaksanakan secara sadar, sengaja, dan terorganisasi dengan baik. Adapun hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku pada diri siswa yang

Maftuhah

dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari yang sebelumnya sehingga saat pelaksanaan proses pembelajaran seorang guru perlu melakukan assesmen berupa tes lisan maupun tulisan untuk mengetahui keberhasilan belajar yang ideal bagi siswa yang dapat dilihat dari hasil belajarnya setelah mengikuti satuan pembelajaran tertentu.

Metode mengajar yang digunakan guru hendaknya dapat merangsang siswa untuk belajar lebih giat agar memperoleh hasil belajar yang ideal yang diwujudkan pada kemampuan siswa dalam memahami suatu materi yang disampaikan. Saat mengajar, guru menggunakan beberapa macam metode dan metode yang dipilih oleh guru salah satunya adalah metode Tanya jawab.

Hal ini dikarenakan metode Tanya jawab merupakan metode mengajar dalam bentuk pertanyaan dari guru yang nantinya harus dijawab oleh siswa atau sebaliknya baik secara lisan maupun tulisan yang bertujuan agar dapat mengasah kemampuan dalam mengingat, berfikir kritis sehingga nantinya dapat berdampak pada meningkatnya hasil belajarnya.

Proses interaksi antara peserta didik dengan guru yang bersifat edukatif ditunjukkan dengan terjadinya proses komunikasi, yaitu adanya pesan yang dikomunikasikan oleh komunikator kepada komunikan melalui media komunikasi. Karena itu, proses interaksi dalam suatu proses pembelajaran berlangsung dalam suatu hubungan antara guru sebagai komunikator yang menyampaikan pesan berupa materi pembelajaran kepada peserta didik sebagai komunikan melalui pemanfaatan media pembelajaran dan penggunaan metode pembelajaran. Baik media maupun metode pembelajaran, keberadaannya sangat membantu guru dan peserta didik dalam melewati proses pembelajaran yang diharapkan. Jadi, belajar adalah proses serangkaian kegiatan untuk berusaha memperoleh pengetahuan dan dapat menimbulkan perubahan (tingkah laku, kepandaian, dan lain-lain) yang berasal dari pengalaman seseorang yang berhubungan dengan kognitif, afektif, dan psikomotor. Pembelajaran itu meliputi 3 aspek yaitu:

1. Kognitif yaitu kemampuan yang berkenaan dengan pengetahuan, penalaran atau pikiran yang terdiri dari kategori pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi.
2. Afektif yaitu kemampuan yang mengutamakan perasaan, emosi, dan reaksi-reaksi yang berbeda dengan penalaran yang terdiri dari kategori penerimaan, partisipasi, penilaian sikap, organisasi, dan pembentukan pola hidup.

3. Psikomotorik yaitu kemampuan yang mengutamakan keterampilan jasmani yang terdiri dari persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks, penyesuaian pola gerakan, dan kreativitas.

Belajar merupakan hal yang sangat penting seperti yang di kutip dalam Al- Qur'an surat Al-Alaq ayat 1-5.

Artinya: “ (1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan (2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah (3) Bacalah dan tuhanmu yang maha pemurah (4) yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam (5) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (Q.S Al Alaq: 1-5)

Salah satu upaya yang ingin diterapkan peneliti untuk mengatasi permasalahan diatas adalah untuk mengetahui sejauh mana prestasi belajar siswa dengan menggunakan metode Tanya jawab.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah prestasi belajar mata pelajaran Akidah Ahklaq kelas IV di MI Muhammadiyah 06 Brondong Lamongan?
2. Apakah penerapan metode Tanya jawab berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Akidah Akhlak kelas IV di MI Muhammadiyah 06 Brondong Lamongan?

Landasan Teori

Pengertian Metode Tanya Jawab

Metode Tanya jawab berasal dari bahasa Yunani. Secara etimologi, kata metode berasal dari dua suku perkataan, yaitu meta dan hodos. Meta berarti “melalui” dan hodos berarti “jalan atau cara”. Dalam bahasa arab metode dikenal dengan istilah thariqah yang berarti langkah-langkah strategis yang dipersiapkan untuk melakukan suatu pekerjaan. Bila dihubungkan dengan pendidikan langka tersebut harus diwujudkan dalam proses pendidikan dalam rangka pembentukan kepribadian peserta didik. Sedangkan metode Tanya jawab menurut para ahli adalah:

1. Menurut Roestiyah N.K, metode Tanya jawab adalah suatu cara mengajar dimana guru dan siswa aktif bersama, guru bertanya siswa memberikan jawaban, siswa mengemukakan pendapat ide baru.

2. Menurut Soetomo metode Tanya jawab adalah suatu metode dimana guru memberikan pertanyaan kepada siswa dan siswa menjawab, atau sebaliknya siswa bertanya pada guru dan guru menjawab pertanyaan siswa.
3. Metode Tanya jawab menurut Syaiful B. Djamarah adalah cara penyajian pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab, terutama oleh guru kepada siswa, tapi dapat pula dari siswa kepada guru.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa metode Tanya jawab adalah suatu tehnik penyampaian pelajaran dimana guru dan siswa aktif, guru memberikan siswa pertanyaan dan siswa menjawab atau bisa sebaliknya siswa yang bertanya dan guru yang menjawab. Kegiatan ini dapat membuat siswa lebih aktif dan dapat mendorong rasa ingin tahu siswa.

Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa kelebihan metode Tanya jawab apabila digunakan untuk mata pelajaran Akidah Akhlaq adalah dalam proses belajar mengajar situasi dan kondisi kelas akan berubah menjadi lebih hidup dan siswa akan aktif selain itu motivasi belajar siswa akan meningkat dengan meningkatnya minat siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlaq bisa mempengaruhi hasil prestasi yang di peroleh siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlaq.

Prestasi Belajar

Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan gabungan dari dua kata, yaitu *prestasi* dan *belajar*, yang mana pada setiap kata tersebut memiliki makna tersendiri. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya). Prestasi dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan. Kata prestasi berasal dari bahasa Belanda yaitu *prestatie*. Kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi prestasi yang berarti hasil usaha. Istilah prestasi belajar (*achievement*) berbeda dengan hasil belajar (*learning outcome*). Prestasi belajar pada umumnya berkenaan dengan aspek pengetahuan sedangkan hasil belajar meliputi aspek pembentukan watak peserta didik.

Menurut Bloom dkk yang dikutip oleh Oemar Hamalik, mengkategorikan prestasi belajar kedalam tiga ranah, yaitu:

- 1) Ranah kognitif, meliputi kemampuan pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi.
- 2) Ranah afektif, meliputi perilaku penerimaan, sambutan, penilaian, organisasi dan karakterisasi.

- 3) Ranah psikomotorik meliputi kemampuan motorik berupa persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks, penyesuaian pola gerakan dan kreativitas.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar dapat dicapai peserta didik melalui usaha-usaha sebagai perubahan tingkah laku yang meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik, sehingga tujuan yang telah ditetapkan tercapai secara optimal. Prestasi belajar yang diperoleh peserta didik tidak sama karena ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilannya dalam proses belajar.

Slameto berpendapat bahwa, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu.

1) Faktor-faktor Intern

a) Faktor Fisiologis

Faktor fisiologis adalah faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik individu. Kondisi fisik berhubungan dengan kondisi pada organ-organ tubuh yang berpengaruh pada kesehatan. Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatannya terganggu. Keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi belajar. Siswa yang cacat belajarnya juga terganggu. Jika hal itu terjadi, maka hendaknya ia belajar pada lembaga pendidikan khusus atau diusahakan alat bantu agar dapat menghindari atau mengurangi pengaruh kecacatannya itu.

b) Kecerdasan atau Intelegensi

Kecerdasan adalah kemampuan belajar disertai kecakapan untuk menyesuaikan diri dengan keadaan yang dihadapinya, kecerdasan merupakan faktor psikologis yang paling penting dalam proses belajar siswa, karena itu menentukan kualitas belajar siswa. Semakin tinggi tingkat intelegensi seorang individu, semakin besar peluang individu tersebut meraih sukses dalam belajar.

c) Bakat

Bakat adalah kemampuan untuk belajar dan kemampuan ini baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih. Bakat merupakan keahlian khusus yang dimiliki siswa dalam bidang tertentu. Seseorang dikatakan berbakat bila menguasai bidang studi yang diwujudkan dalam prestasi yang baik.

d) Minat

Minat (interest) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat yaitu suatu rasa lebih suka pada rasa ketertarikan pada suatu hal/aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat yang tinggi terhadap suatu obyek akan menjadikan siswa lebih sungguh-sungguh dalam meraih apa yang diinginkan dapat tercapai.

e) Perhatian

Perhatian menurut Ghazali adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu semata-mata tertuju pada suatu obyek (benda/hal) atau sekumpulan obyek. Seorang siswa harus memiliki perhatian terhadap mata pelajaran yang dipelajarinya. Prestasi belajar siswa akan baik bila perhatian pada pelajaran baik, dan akan menurun bila perhatiannya berkurang.

f) Motivasi Siswa

Motivasi adalah dorongan yang menyebabkan terjadi suatu perbuatan atau tindakan tertentu. Perbuatan belajar terjadi karena adanya motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan perbuatan belajar.

g) Sikap Siswa

Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon (*respon tendency*) dengan cara yang relatif tetap terhadap obyek orang, barang, dan sebagainya, baik positif maupun negatif. Sikap siswa terhadap suatu mata pelajaran akan mempengaruhi prestasi belajarnya.

2) Faktor-faktor Ekstern

a) Faktor Keluarga

Keluarga merupakan tempat pertama kali anak merasakan pendidikan, karena di dalam keluargalah anak tumbuh dan berkembang dengan baik, sehingga secara langsung maupun tidak langsung keberadaan keluarga akan mempengaruhi keberhasilan belajar anak. Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.

b) Faktor Sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal pertama yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa, karena itu lingkungan sekolah yang baik dapat mendorong untuk belajar yang lebih giat. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang ditugaskan pemerintah untuk menyelenggarakan kegiatan

pembelajaran. Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.

c) Lingkungan Masyarakat

Masyarakat sangat berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaannya siswa dalam masyarakat. Faktor ini meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan dalam masyarakat. Kondisi lingkungan masyarakat tempat tinggal siswa akan mempengaruhi prestasi belajar siswa. Faktor-faktor di atas sangat berpengaruh terhadap proses belajar mengajar. Ketika dalam proses belajar peserta didik tidak memenuhi factor tersebut dengan baik, maka hal tersebut akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik.

Metode Penelitian

Data dalam penelitian ini diperoleh peneliti melalui beberapa metode, yaitu metode observasi, metode kuesioner dan metode dokumentasi. Metode digunakan oleh peneliti untuk mengamati kondisi Madrasah meliputi sarana prasarana dan proses pembelajaran. Metode observasi digunakan peneliti untuk mengetahui hasil prestasi siswa kelas IV pada mata pelajaran Akidah Akhlaq di MI Muhammadiyah 06 Brondong Lamongan. Metode kuesioner digunakan untuk memperoleh data dari siswa tentang metode Tanya jawab. Sedangkan metode dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data-data dari Madrasah. Berkaitan dengan kuesioner, dalam hal ini peneliti memberikan kuesioner berupa 10 soal ganda mengenai pengaruh metode Tanya jawab terhadap prestasi belajar siswa kelas IV mata pelajaran Akidah Akhlaq di MI Muhammadiyah 06 Brondong Lamongan.

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di lembaga Muhammadiyah tepatnya di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 06 Brondong Lamongan.

Sumber data pada penelitian ini adalah Sumber angket, data tertulis dan dokumentasi dari lembaga yang di jadikan penelitian.

Jadi, Subyek penelitian adalah responden yang terlibat langsung di dalam penelitian. Dalam hal ini yang menjadi subyek penelitian adalah siswa kelas IV pada mata pelajaran Akidah Akhlaq di MI Muhammadiyah 06 Brondong Lamongan.

Teknik Analisis Data

Untuk mendeskripsikan data kuantitatif, digunakan skala data nominal yang menghasilkan data dalam bentuk kategori jawaban yang jumlahnya dihitung dan dilukiskan dalam tabel frekuensi jawaban.

Dan setelah data terkumpul langkah selanjutnya adalah menganalisa data. Menganalisa data adalah suatu cara yang digunakan untuk mengurai data yang diperoleh agar dapat dipahami bukan hanya peneliti tapi juga orang lain yang ingin mengetahui hasil penelitian

Hasil Dan Pembahasan

Dengan penerapan metode Tanya jawab di harapkan dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran Akidah Ahklaq di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 06 Brondong Lamongan.

Prestasi belajar seluruh peserta didik kelas IV menunjukkan angka 4229 (pembulatan dua angka) yang selanjutnya dirata-ratakan dengan menggunakan rumus mean score, yaitu:

$$Me = \frac{fx}{N}$$

Me = mean score

fx = 4229

N = 50

Menghasilkan

$$Me = \frac{4229}{50} = 84,59$$

Dengan pembulatan 85 dengan demikian rata-rata prestasi belajar Akidah Akhlaq peserta didik kelas IV tersebut ditafsirkan dengan menggunakan kategorisasi berdasarkan tabel sebagai berikut:

Tabel Kategorisasi

No	Interval	Kategori
1	55-69	Cukup

2	70-84	Sedang
3	85-100	Baik

Maka rata-rata prestasi belajar mata pelajaran Akidah Ahklaq peserta didik kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 06 Brondong Lamongan sebesar 85 dengan kategori baik.

Dengan penerapan metode Tanya jawab di harapkan dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran Akidah Ahklaq di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 06 Brondong Lamongan.

Dari hasil observasi prestasi belajar mata pelajaran Akidah Ahklaq siswa kelas IV di MI Muhammadiyah 06 Brondong Lamongan pada **Penilaian Tengah Semester (PTS)** ditunjukkan dengan skor rata-rata sebesar 78 dengan kategori **sedang**. Kemudian setelah diterapkan metode Tanya jawab pada mata pelajaran Akidah Ahklaq siswa kelas IV di MI Muhammadiyah 06 Brondong Lamongan dapat di tunjukkan dengan akumulasi skor rata-rata tertinggi sebesar $4229 : 50 = 84,58$ dengan pembulatan 85 dengan kategori jawaban baik.

Dengan demikian metode Tanya jawab yang di terapkan dalam mata pelajaran Akidah Ahklaq mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas IV di MI Muhammadiyah 06 Brondong Lamongan.

Untuk mengetahui pengaruh penerapan metode Tanya jawab terhadap prestasi belajar mata pelajaran Akidah Ahklaq siswa kelas IV di MI Muhammadiyah 06 Brondong Lamongan, maka pretes atau kuisenoer pada siswa dan hasilnya dapat dilakukan skoring atas setiap kategori jawaban berdasarkan jumlah jawaban responden dengan cara, yaitu untuk kategori jawaban sangat YA diberi skor 4, kategori jawaban Tidak tahu dengan skor 3, kategori jawaban Kurang tahu dengan skor 2. Dari jawaban responden dapat di tentukan skor akhir dengan pembulatan sesuai dengan tabel di bawah ini.

Dengan acuan tabel di atas dapat di buat acuan untuk menentukan tabel variabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel Distribusi Frekuensi masing-masing Variabel

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	4	3	16	9	12

2	4	3	16	9	12
3	4	3	16	9	12
4	3	3	9	9	9
5	4	3	16	9	12
6	4	3	16	9	12
7	3	3	9	9	9
8	4	3	16	9	12
9	4	3	16	9	12
10	4	3	16	9	12
Jumlah	38	30	146	90	114

Dengan mengacu pada tabel di atas dapat di tentukan korelasi variabel X dan Variabel Y dengan r dengan menggunakan rumus product moment correlation.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

r = korelasi

$\sum XY$ = Skor X dan Skor Y

$\sum X^2$ = Jumlah skor dikuadratkan dalam X

$\sum Y^2$ = Jumlah skor dikuadratkan dalam Y

Dari data di atas dapat di tentukan r_{hitung} dapat di tentukan dengan tabel koefisien korelasi, maupun dengan mengacu teknik korelasi rumus product moment sehingga dapat diketahui signifikansi korelasi tersebut. Dengan mengacu pada tabel koefisien korelasi, dengan n = 50 taraf kesalahan 5% diperoleh 0,279 dan taraf kesalahan 1% diperoleh 0,361. Karena r_{hitung} lebih besar dari r tabel untuk taraf kesalahan 5% maupun 1% ($0,976 > 0,278 > 0,361$). Maka harga koefisien r_{hitung} 0,976 termasuk tinggi.

Dapat di simpulkan bahwa pengaruh metode Tanya jawab berpengaruh sangat tinggi terhadap prestasi belajar siswa kelas IV mata pelajaran Akidah Akhlaq di MI Muhammadiyah 06 Brondong Lamongan. Dengan demikian, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti pula bahwa pengaruh metode Tanya jawab berpengaruh mempengaruhi terhadap prestasi belajar siswa kelas IV mata pelajaran Akidah Akhlaq di MI Muhammadiyah 06 Brondong Lamongan. Dengan menggunakan rumus rumus *korelasi product moment* dapat di hitung koefisien korelasi sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{(50)(328797) - (3886)(4227)}{\sqrt{(50)(302396 - (3886)^2)(357659 - (4227)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{13728}{17029} = 0.806169$$

Dan di bulatkan menjadi 0,806. Untuk mengetahui r hitung maka di gunakan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,806 \sqrt{50-2}}{\sqrt{1-0,806^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{5,585}{0,592} = 9,440$$

Harga koefisien korelasi r_{hitung} di atas di interprestasikan baik dengan tabel koefisien korelasi, maupun dengan berkonsultasi ke tabel harga kritik r product moment sehingga dapat diketahui signifikansi korelasi tersebut. Dengan berkonsultasi pada tabel koefisien korelasi, yaitu antara 0,279 untuk taraf kesalahan 50% dan 0,361 untuk taraf kesalahan 1%.

Dengan demikian, maka Penerapan metode Tanya jawab berpengaruh sangat tinggi terhadap prestasi belajar siswa kelas IV mata pelajaran Akidah Akhlaq di Madrasah ibtidaiyah Muhammadiyah 06 Brondong Lamongan.

Hasil penelitian di interprestasikan atas harga koefisien r_{hitung} terhadap r tabel dengan

jumlah $N = 50$ untuk taraf signifikan 0,279 atau 5%, maka $r_{hitung} = 9,440 > r_{tabel} = 0,279$ dan untuk taraf signifikan 0,361 atau 1% maka $r_{hitung} = 9,440 > r_{tabel} = 0,361$ dengan demikian r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} .

Maka bisa dikatakan H_0 ditolak H_a di terima yang berarti bahwa dengan pengaruh metode Tanya jawab dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV mata pelajaran Akidah Akhlaq di MI Muhammadiyah 06 Brondong Lamongan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Pengaruh metode Tanya jawab terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Akidah Akhlaq Kelas IV di MI Muhammadiyah 06 Brondong Lamongan” ini, mengantar pada suatu kesimpulan bahwa:

1. Penggunaan metode Tanya jawab terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Akidah Akhlaq Kelas IV di MI Muhammadiyah 06 Brondong Lamongan sesuai hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat akumulasi skor rata-rata sebesar $36,78 : 10 = 3,67$. Dengan demikian, penerapan metode Tanya jawab berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Akidah Akhlaq Kelas IV di MI Muhammadiyah 06 Brondong Lamongan.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan metode Tanya jawab dan prestasi belajar siswa mata pelajaran Akidah Akhlaq Kelas IV di MI Muhammadiyah 06 Brondong Lamongan.

Daftar Pustaka

- Azwar, Syarifuddin. 2002. *Pengantar Psikologi Intelegensi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Offset Dimiyati. Mudjiono. 2002. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: PT Rineke Cipta
- Djiwandono, S.E Wuryani. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Gramedia
- Muhibbin Syah, 1995. *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Munjin, Ahmad Nasih dan Lilik Nur Kholidah; 2013. *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Cet. II*; Bandung: PT. Refika Aditama
- Oemar Hamalik, 2008. *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Oemar Hamalik, 2009. *Psikologi Belajar Dan Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Slameto, 2010, *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta
- Sutratinah Tirtonegoro, 2001. *Anak Super Normal dan Program Pendidikannya*, Jakarta: Bina Aksara,
- Zaenal Arifin, 2009. *Evaluasi Pembelajaran*, Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam, Depag RI